



Institut Informatika & Bisnis

**DARMAJAYA**

Yayasan Alfian Husin



# ILUSTRASI PADA SOSIAL MEDIA

Desiana Muryasari, S.Pd, M.Pd

Program Studi Desain Komunikasi Visual

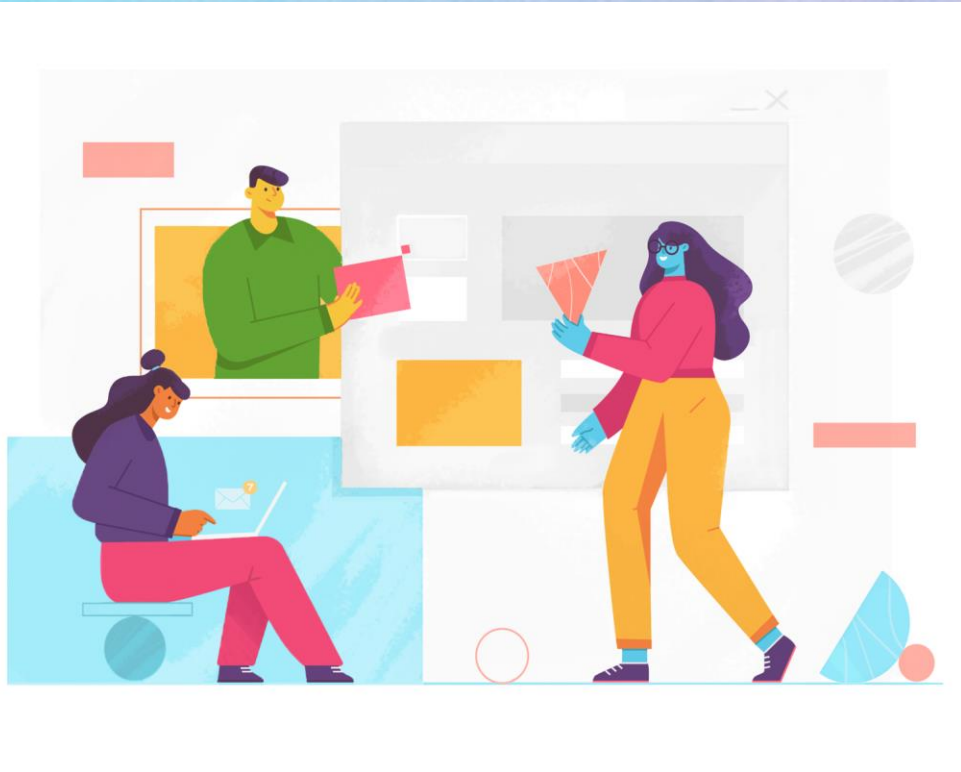


Desain Komunikasi Visual atau yang dulu disebut desain grafis adalah sebuah bentuk visual komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada audience. Desain Komunikasi Visual merepresentasikan bentuk visual dari ide yang bergantung pada pembuat atau pencipta, pemelihara, serta pengaturan dalam elemen-elemen visual (Robin Landa, dkk, 2011 dalam Emanuelle, 2021).



Dalam suatu media, Desain Komunikasi Visual memiliki peranan sebagai media informasi dan komunikasi. Pesan visual yang disampaikan dapat berupa informasi produk, jasa atau gagasan secara komunikatif dan persuasif (tujuan publikasi, promosi, dan pemasaran) menggunakan media informasi.

Desain Komunikasi Visual membuat pesan yang ingin disampaikan lebih efektif dipahami, diterima, dan dapat mengubah sikap audience, sesuai dengan tujuan pemasaran. (Rio, Andriyat, 2020).



Ilustrasi dan desain grafis sering dijumpai dalam pembuatan konten-konten media sosial. Konten yang diunggah pada akun Instagram menerapkan peranan ilustrasi dan desain grafis sebagai media informasi dan persuasi. Ilustrasi dalam bahasa Belanda 'ilustratie' memiliki arti sebagai hiasan dengan gambar atau pembuatan sesuatu yang jelas. Kebanyakan penggunaan ilustrasi dalam buku adalah dalam bentuk kartun (Nurhadiat, Dedi, 2004).



Kata ilustrasi berasal dari kata 'illusion'. Sebagai bentuk perumpamaan yang terbentuk dalam pikiran manusia yang dilatarbelakangi banyak sebab. Ilustrasi tumbuh sebagai suatu ekspektasi dari ketidakmungkinan dan tidak berbeda jauh dengan angan-angan, bersifat maya atau virtual. Ilustrasi bisa digambarkan dalam berbagai macam bentuk, lewat tulisan, gambar maupun bunyi (Fariz, 2009 dalam Santoso & Aditia, 2020).



Kata ilustrasi dalam bahasa inggris yakni 'illustration' memiliki arti gambar, foto, ataupun lukisan. Gambar ilustrasi merupakan gambar yang menceritakan atau memberikan penjelasan atau memberikan gambaran pada suatu naskah atau cerita tertulis. Dalam perkembangan ilustrasi, ilustrasi tidak hanya berguna sebagai sarana pendukung cerita, tetapi juga sebagai penghias ruang kosong. Contohnya dalam koran, majalah, tabloit, dan lainnya. Ilustrasi memiliki banyak macam bentuk, seperti karya seni sketsa, lukis, karikatur, grafis, dan akhir-akhir ini bahkan banyak dipakai image bitmap hingga karya foto (Soedarso, 2014).

# Tujuan Ilustrasi pada Sebuah Media

- a. Ilustrasi sebagai cara untuk memperjelas pesan atau informasi yang ingin disampaikan.
- b. Ilustrasi digunakan untuk memberikan variasi pada bahan ajar sehingga pelajaran menjadi lebih menarik, memotivasi, komunikatif, dan lebih memudahkan pembaca dalam memahami pesan yang dimaksudkan.
- c. Ilustrasi memudahkan pembaca untuk mengingat gagasan atau konsep yang disampaikan melalui ilustrasi (Arifin & Kusrianto, 2009).

## Jenis Ilustrasi (Soedarso, 2014)

- a. **Ilustrasi Naturalis** merupakan gambar yang memiliki bentuk dan warna yang sama dengan kenyataan, yang terdapat di alam tanpa adanya penambahan atau pun pengurangan.
- b. **Ilustrasi Dekoratif** merupakan gambar yang memiliki fungsi sebagai penghias sesuatu dengan bentuk yang disederhanakan atau dilebih-lebihkan.
- c. **Ilustrasi Kartun** merupakan gambar yang memiliki bentuk lucu ataupun memiliki ciri khas tertentu. Biasanya gambar kartun banyak menghiasi, komik, majalah anak-anak, dan cerita bergambar.

**d. Ilustrasi Karikatur** merupakan gambar sindiran atau kritikan yang dalam penggambarannya telah mengalami penyimpangan bentuk proporsi tubuh. Gambar karikatur banyak ditemukan di koran atau majalah.

**e. Ilustrasi Cerita Bergambar (Cergam)** merupakan sejenis komik atau gambar yang berisikan teks. Dalam menggambar cergam terdapat teknik gambar yang dibuat berdasarkan cerita berbagai macam sudut pandang penggambaran yang menarik.

**f. Ilustrasi Buku Pelajaran** memiliki fungsi untuk merancang teks atau suatu keterangan peristiwa baik ilmiah maupun gambar bagian. Bentuk ilustrasi pada buku pelajaran bisa berupa foto, gambar natural, dan bentuk bagian.

**g. Ilustrasi Khayalan** merupakan gambar hasil pengolahan daya cipta secara imajinatif (khayal). Penggambaran ilustrasi khayalan banyak ditemukan pada novel, ilustrasi cerita, roman, dan komik.

## 1. Keseimbangan (Balance)

Keseimbangan adalah sebuah stabilitas yang diciptakan melalui tampilan berat pada visual dari titik pusat yang berbagi secara merata pada setiap sisinya. Tampilan berat pada setiap elemen desain secara visual menyesuaikan pada faktor ukuran, bentuk, warna, dan tekstur yang dimiliki oleh masing-masing elemen. Apabila suatu desain diletakkan secara teratur, maka akan tercipta sebuah komposisi yang terlihat seimbang secara keseluruhan.

Terdapat 2 jenis struktur keseimbangan yaitu keseimbangan simetri dan asimetri. Keseimbangan simetri memiliki tampilan berat secara visual yang seimbang dan stabil dari semua sisi (atas, bawah, kanan, dan kiri) dengan komposisi yang disusun dengan teratur, sedangkan keseimbangan asimetri memiliki tampilan berat yang stabil secara visual walaupun peletakkan pada komposisi tidak tersusun secara teratur (Landa dkk, 2011).

## **2. Tekanan (Emphasis)**

Emphasis dapat didapatkan dengan beberapa cara yaitu melalui tata letak, ukuran, kontras, arah, dan struktur diagram. Dalam menciptakan emphasis desainer perlu untuk menampilkan konten yang diletakkan tersusun secara logis serta mengontrol bagaimana cara informasi atau pesan dapat diterima dan tersampaikan (Linda, dkk, 2011).

## **3. Irama (Rhythm)**

Dengan proses pengulangan atau repetisi pada berbagai macam elemen desain, maka akan menciptakan pola dan irama. Irama mampu menciptakan sebuah gambar atau desain yang menarik serta mampu menyampaikan informasi atau pesan melalui cara yang tidak terduga (Landa, dkk, 2011).

#### **4. Kesatuan (Unity)**

Dalam sebuah desain dibutuhkan kesatuan agar tercipta sebuah struktur komposisi dan perpaduan yang teratur antara satu elemen dan elemen desain lainnya. Desainer grafis harus mengetahui cara menyusun dan mengatur elemenelemen desain kedalam sebuah komposisi yang dapat memeplihatkan kesatuan diantara mereka secara visual (Landa, dkk, 2011).